

**IMPLEMENTASI PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI (MK)
NOMOR 46/PUU-VIII/2010 TERHADAP HAK NAFKAH ANAK
DI LUAR PERKAWINAN PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**



TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Hukum (M.H.) pada Program Studi
Hukum Keluarga Islam

Oleh:

SUJIANTI IRBAM
NIM. 2011680033

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
PASCASARJANA (S2)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
2024**

**IMPLEMENTASI PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI (MK)
NOMOR 46/PUU-VIII/2010 TERHADAP HAK NAFKAH ANAK
DI LUAR PERKAWINAN PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**



**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
PASCASARJANA (S2)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU 2024**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING
SETELAH UJIAN TESIS**

PEMBIMBING I,

Dr. NURUL HAK, M.A
NIP. 196606161995031002

PEMBIMBING II,

Dr. IWAN RAMADHAN S, M.HI
NIP. 198705282019031004

**Mengetahui
Ketua Prodi HKI,**

Dr. Zurifah Nurdin, S.Ag.,M.Ag
NIP. 19720922 200003 2 001

Nama : Sujianti Irbam
NIM : 2011680033
Tanggal Lahir : 04 Juni 1976



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis yang berjudul:

Implementasi Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 46/PUU-VIII/2010 Terhadap Hak Nafkah Anak Di Luar Perkawinan Perspektif Hukum Islam.

Penulis:

SUJIANTI IRBAM

NIM. 2011680033

Dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tesis Program Pascasarjana (S2) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang dilaksanakan pada hari Rabu,

31 Januari 2024.

NO	NAMA	TANGGAL	TANDA TANGAN
1	Dr. Nurul Hak, M. Ag (Ketua)	19/02/2024	
2	Dr. Iwan Ramadhan Sitorus, M.HI (Sekretaris)	16-2-2024	
3	Prof. Dr. Suryani, M.Ag (Anggota)	16-2-2024	
4	Dr. H. Toha Andiko, M.Ag (Anggota)	2-02-2024	

Bengkulu, Februari 2024

Mengetahui,

Direktur UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu



Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd

NIP. 1994031005

Prof. Dr. H. Rohimin, M. Ag

NIP. 196405311991031001

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelas Magister Hukum (M.H.) dari Program Pascasarjana (S2) UINFAS Bengkulu seluruhnya merupakan karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau Sebagian Tesis ini bukan hasil karya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Bengkulu, September 2023



Sujianti Irbam

NIM. 2011680033

MOTTO

Sesungguhnya perbuatan baik itu dapat menghapus kesalahan-kesalahan /
perbuatan buruk

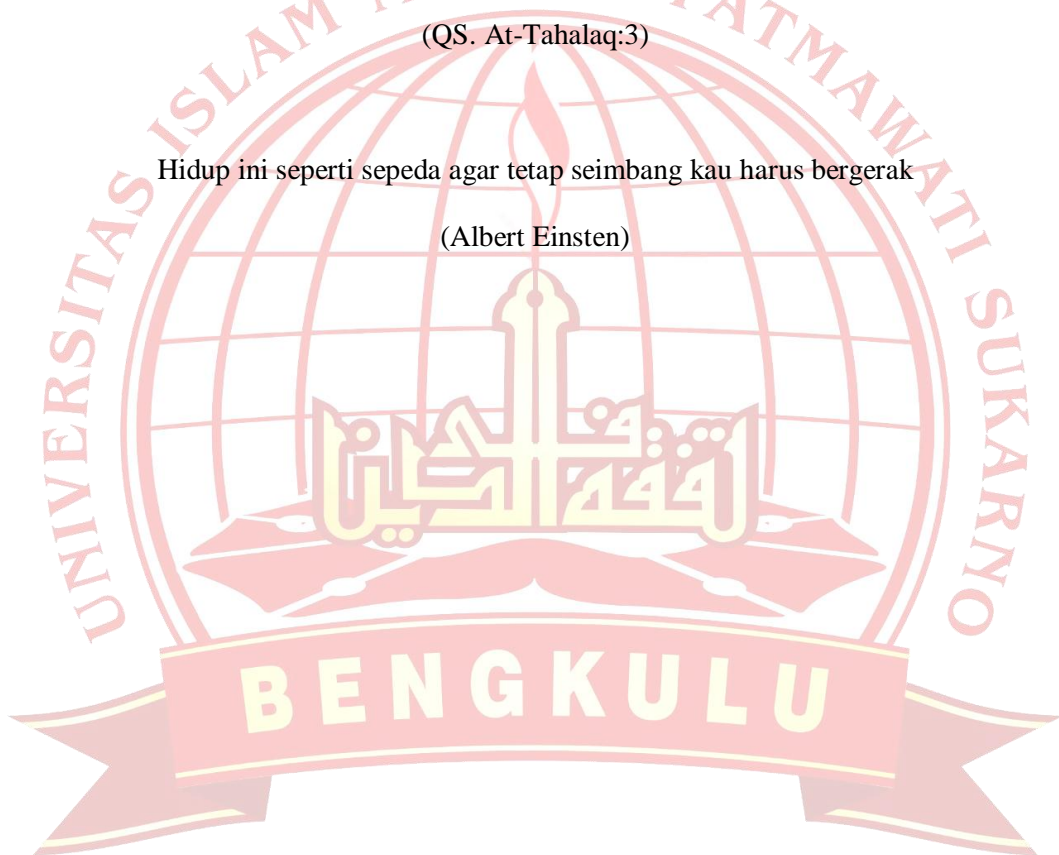
(QS. Hud:114)

Barang siapa bertakwa pada Allah, maka Allah akan memberikan kecukupan padanya
dan sesungguhnya Allah lah yang akan melaksanakan urudan (yang dikehendaki)-nya

(QS. At-Tahalaq:3)

Hidup ini seperti sepeda agar tetap seimbang kau harus bergerak

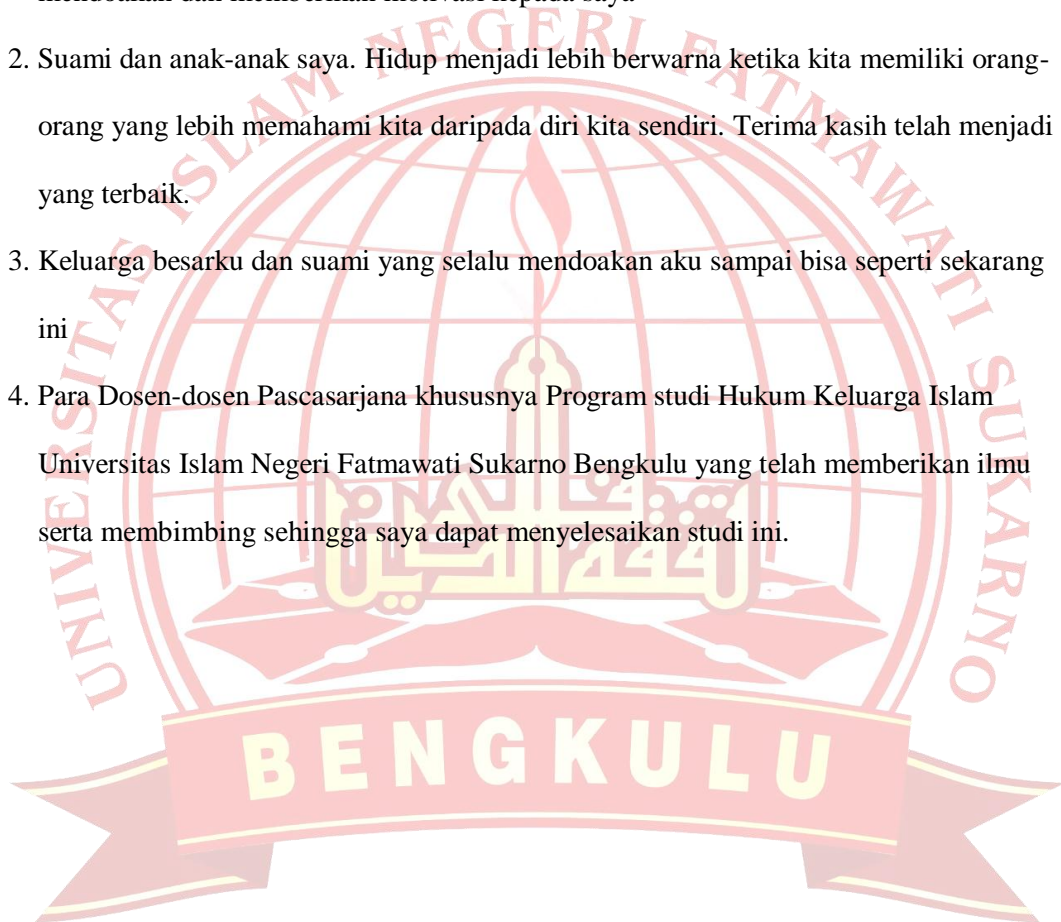
(Albert Einstein)



PERSEMBAHAN

Pertama-tama syukur saya panjatkan pada Allah SWT atas terselesaikannya Tesis ini dengan baik dan lancar. Dan segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua yang telah memberikan kasih sayang hingga saya dewasa, selalu mendoakan dan memberikan motivasi kepada saya
2. Suami dan anak-anak saya. Hidup menjadi lebih berwarna ketika kita memiliki orang-orang yang lebih memahami kita daripada diri kita sendiri. Terima kasih telah menjadi yang terbaik.
3. Keluarga besarku dan suami yang selalu mendoakan aku sampai bisa seperti sekarang ini
4. Para Dosen-dosen Pascasarjana khususnya Program studi Hukum Keluarga Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan ilmu serta membimbing sehingga saya dapat menyelesaikan studi ini.



ABSTRAK

IMPLEMENTASI PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI NOMOR 46/PUU-VIII/2010 TERHADAP HAK NAFKAH ANAK DI LUAR PERKAWINAN PERSPEKTIF HUKUM ISLAM

Sujianti Irbam

Tujuan dari penelitian ini secara umum dilakukan untuk menelaah Putusan MK Nomor 46/PUU-VIII/2010 Tentang hak nafkah anak di luar nikah sesuai dengan permasalahan yang ada di atas, maka tujuan khusus yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk menganalisa implementasi Putusan MK Nomor 46/PUU-VIII/2010 terhadap hak nafkah anak di luar nikah perspektif hukum Islam, serta untuk menganalisa perspektif hukum Islam terhadap penetapan Putusan MK Nomor 46/PUU-VIII/2010 tentang hak nafkah anak di luar nikah. Metode penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan jenis penelitian *library research*. Hasil penelitian ini adalah: 1) Implementasi putusan Mahkamah Konstitusi tidak sepenuhnya diterapkan untuk menetapkan anak di luar perkawinan, hal ini dikarenakan, anak di luar perkawinan hanya sebatas anak biologis, bukan anak sah, yang berimplikasi hanya memiliki hubungan perdata dengan ayah biologisnya secara terbatas, akibat perkawinan yang tidak sah secara Undang-Undang. Berdasarkan norma putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 46/PUU-VIII/2010, maka anak berhak memiliki hubungan perdata dengan ayah biologisnya tanpa ada pembatasan hak keperdataan yang didapatkan oleh anak di luar perkawinan. 2) Perspektif hukum Islam dalam Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 46/PUU-VIII/2010 adalah anak dari hasil kawin/NIKAH SIRRI, anak dari hasil perselingkuhan, anak dari hasil *samen laven* (hidup bersama tanpa pernikahan), dan anak dari hasil hubungan haram atau zina, akibatnya anak luar kawin menjadi mempunyai hubungan darah dan mempunyai hubungan perdata dengan ayah biologisnya. Dalam perspektif hukum Islam telah diatur dengan jelas dan tegas, bahwa anak zina dan anak yang lahir dari hubungan haram lainnya, tidak mempunyai hubungan nasab dengan ayah biologisnya dan hanya mendapatkan hak waris dari pihak ibu saja, karena nasabnya dari pihak bapak telah terputus, maka ia tidak mendapatkan hak waris dari pihak bapak, sementara kejelasan nasabnya hanya melalui pihak ibu.

Kata Kunci: Putusan MK, Hak Nafkah Anak, Perspektif Hukum Islam

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF MK RULING NUMBER 46/PUU-VIII/2010 REGARDING THE RIGHTS OF LIVING FOR OUT OF MARRIAGE CHILDREN FROM AN ISLAMIC LAW PERSPECTIVE

Sujianti Irbam

The general aim of this research is to examine Constitutional Court Decision Number 46/PUU-VIII/2010 concerning the right to support children outside of marriage in accordance with the problems above, so the specific objective to be achieved from this research is to analyze the implementation of Constitutional Court Decision Number 46/PUU-VIII/2010 regarding the right to support children outside of marriage from an Islamic legal perspective, as well as to analyze the perspective of Islamic law regarding the determination of Constitutional Court Decision Number 46/PUU-VIII/2010 regarding the right to support children outside of marriage. This research method is a qualitative method, with a library research type of research. The results of this research are: 1) The implementation of the Constitutional Court's decision is not fully applied to determine the origin of children outside of marriage, this is because children outside of marriage are only biological children, not legitimate children, which implies they only have a civil relationship with their biological father. limited, as a result of a marriage that is not valid according to law. Based on the norms of the Constitutional Court decision Number 46/PUU-VIII/2010, children have the right to have a civil relationship with their biological father without any restrictions on civil rights obtained by children outside of marriage. 2) Out-of-wedlock children in Constitutional Court Decision Number 46/PUU- VIII/2010 are children from unregistered marriages, children from extramarital affairs, children from samen laven (living together without marriage), and children from illegitimate relationships or adultery, as a result of which an illegitimate child becomes blood related and has a civil relationship with his biological father. Meanwhile, from the perspective of Islamic law, it has been clearly and firmly regulated that children of adultery and children born from other illegitimate relationships do not have a lineage relationship with their biological father and only get inheritance rights from the mother's side, because their lineage from the father's side has been severed, so he does not get inheritance from his father's side, while clarity of his lineage only comes from his mother's side.

Keywords: *Constitutional Court Decision, Children's Right to Live, Islamic Law Perspective*

خلاصة

تنفيذ قرار عضو الكنيست رقم PUU-VIII/2010/46 بشأن حقوق المعيشة للأطفال خارج نطاق الزواج من منظور إسلامي

سوجيانتني اربام

الهدف العام من هذا البحث هو دراسة قرار المحكمة الدستورية رقم PUU-/46 VIII/2010 بشأن الحق في إعالة الأطفال خارج إطار الزواج وفقاً للمشاكل المذكورة أعلاه، وبالتالي فإن الهدف المحدد الذي يتعين تحقيقه من هذا البحث هو تحليل تنفيذ قرار المحكمة الدستورية رقم PUU-VIII/2010/46 بشأن الحق في دعم الأطفال خارج إطار الزواج من منظور قانوني إسلامي، وكذلك تحليل منظور الشريعة الإسلامية فيما يتعلق بتحديد قرار المحكمة الدستورية رقم PUU-/46 7/2010 بشأن الحق في إعالة الأطفال خارج إطار الزواج. طريقة البحث هذه هي طريقة نوعية، مع نوع البحث المكتبي. نتائج هذا البحث هي: (1) عدم تطبيق قرار المحكمة الدستورية بشكل كامل لتحديد أصل الأطفال خارج الزواج، وذلك لأن الأطفال خارج الزواج هم فقط أطفال بيولوجيون، وليسوا أطفالاً شرعيين، مما يعني أنهم فقط أطفال. أن تكون لديهم علاقة مدنية مع أبيهم البيولوجي محدودة، نتيجة زواج غير صحيح قانوناً. واستناداً إلى قواعد قرار المحكمة الدستورية رقم PUU-VIII/2010/46، يحق للأطفال أن تكون لهم علاقة مدنية مع والدهم البيولوجي دون أي قيود على الحقوق المدنية التي يحصل عليها الأطفال خارج إطار الزواج. (2) الأطفال خارج إطار الزواج في قرار المحكمة الدستورية رقم PUU-VIII/2010/46 هم أطفال من زيجات غير مسجلة، وأطفال من علاقات خارج نطاق الزواج، وأطفال من سامين لافين (يعيشون معاً بدون زواج)، وأطفال من علاقات غير شرعية أو زنا، ونتيجة لذلك يصبح الطفل غير الشرعي مرتبطاً بالدم وتكون له علاقة مدنية مع والده البيولوجي. وفي الوقت نفسه، ومن وجهة نظر الشريعة الإسلامية، فقد تم تنظيمها بشكل واضح وصارم بأن أطفال الزنا والأطفال المولودين من علاقات غير شرعية أخرى لا تربطهم علاقة نسب مع والدهم البيولوجي، ولا يحصلون إلا على حقوق الميراث من جهة الأم، لأن نسبهم من جهة الأب منقطع، فلا يرث من جهة أبيه، في حين أن وضوح نسبه لا يأتي إلا من جهة أمه.

الكلمات المفتاحية: قرار المحكمة الدستورية، حق الأطفال في الحياة، المنظور الإسلامي

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji ke hadirat Allah SWT atas rahmat, nikmat, dan taufiknya, sehingga dapat menyelesaikan tesis yang berjudul, ” **IMPLEMENTASI PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI NOMOR 46/PUU-VIII/2010 TERHADAP HAK NAFKAH ANAK DI LUAR PERKAWINAN PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**”. Tesis ini diajukan sebagai tugas akhir dalam rangka menyelesaikan studi di Program Magister Hukum Keluarga Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Dalam penyelesaian tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada:

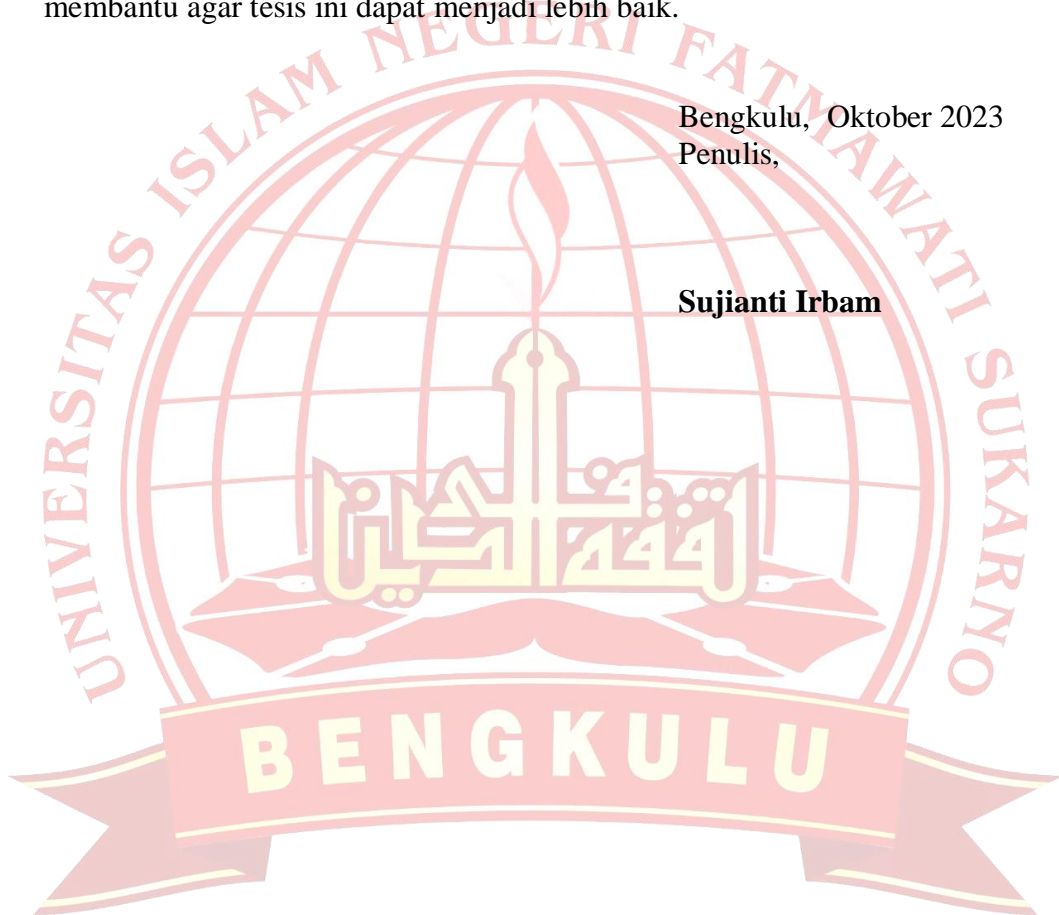
- a. Bapak Prof. Dr. H. Zulkarnain D, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah memberikan izin, dorongan, dan bantuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan sehingga penulisan tesis selesai.
- b. Bapak Prof. Dr. Rohimin, M.Ag sebagai Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang memberi nasehat dan dorongan dalam penyelesaian serta mencurahkan ilmu selama melaksanakan perkuliahan.
- c. Ibu Dr. Zurifah Nurdin, M.Ag, selaku pembimbing akademik dan Ketua prodi Hukum Keluarga Islam Pascasarjan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah membimbing, memberi motivasi, nasehat, dan mencurahkan ilmu ilmunya selama mengikuti perkuliahan sehingga menyelesaikan penulisan tesis ini.
- d. Bapak Dr. Nurul Hak, M.Ag, selaku pembimbing I yang selalu membimbing penulis dalam proses penyelesaian tesis ini.
- e. Bapak Dr. Iwan Romadhan Sitorus. MAg selaku pembimbing II dalam proses penyelesaian tesis ini.

- f. Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah banyak mencurahkan ilmu pengetahuan bagi penulis sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, bangsa, dan Negara serta menegakkan amal ma'ruf nahi mungkar.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam menyusun tesis ini, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif akan sangat membantu agar tesis ini dapat menjadi lebih baik.

Bengkulu, Oktober 2023
Penulis,

Sujianti Irbam



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	iii
MOTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
E. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Definisi Pernikahan	12
B. Tujuan Pernikahan	14
C. Hak dan Kewajiban dalam Pernikahan	19
D. Tinjauan Umum Tentang Nafkah Anak	20
E. Pengelompokan Anak di Hadapan Hukum	27
G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	58
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan	63
B. Sumber Data	65
C. Teknik Pengumpulan Data	66
D. Analisa Data	70

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Hasil Penelitian

1. Implementasi Putusan MK Nomor 46/PUU-VIII/2010 terhadap Hak Nafkah Anak di Luar Perkawinan..... 71
2. Perspektif Hukum Islam Terhadap Penetapan Putusan MK Nomor 46/PUU-VIII/2010 tentang Hak Nafkah Anak Di Luar Perkawinan..... 78

B. Pembahasan

2. Implementasi Putusan MK Nomor 46/PUU-VIII/2010 terhadap Hak Nafkah Anak di Luar Perkawinan..... 92
3. Perspektif Hukum Islam Terhadap Penetapan Putusan MK Nomor 46/PUU-VIII/2010 tentang Hak Nafkah Anak Di Luar Pernikahan..... 98

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan..... 101
- B. Saran 102

DAFTAR PUSTAKA

